

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRIWATI KELAS VIII DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MA'ARIF DESA AIR MAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Liana Irma Damayanti¹, Helbi Akbar², A. Mualif³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

lianairmadamayanti17@gmail.com

helbiakbar@gmail.com

ahmadmualif100786@gmail.com

Abstrak:

Skripsi ini mengangkat tentang pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi ada beberapa santri dalam membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, seperti kurang memahami hukum bacaan tajwid, makharijul huruf, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian yang digunakan meliputi metode angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Setelah dilakukan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang diujikan valid secara keseluruhan karena thitung > ttabel yaitu dengan nilai thitung 6,603 dan nilai ttabel 2,060. Nilai signifikansi (sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka ditemukan bahwa ada pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas.

Kata Kunci: *Metode Yanbu'a, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.*

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat Islam. Al-Qur'an adalah sumber utama

dan pertama dari ajaran agama Islam.¹

Al-Qur'an sangat penting dipelajari bagi seluruh umat Islam. Karena dengan membaca dan

¹ Asnan Purba dan Maturidi, *Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Quran*, Edukasi Islami, VOL: 08, NO 02, 2019.

memahami Al-Qur'an, dapat menambah ilmu-ilmu keislaman serta ilmu penting lainnya, seperti aqidah, ibadah, syariah dan ilmu-ilmu lainnya. Perintah membaca Al-Qur'an telah Allah sampaikan melalui firman-Nya yang disampaikan kepada nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril yaitu Q.S Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا
لَمْ يَعْلَم (٥)

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."²

Surat Al-Alaq ayat 1-5 mengandung perintah membaca, membaca berarti berfikir secara teratur atau sistematis dalam mempelajari firman dan ciptaan-Nya, berfikir dengan menkorelasikan antara ayat qauliah dan kauniah manusia akan mampu menemukan konsep-konsep sains dan ilmu pengetahuan. Ajaran untuk mempelajari dan memahami telah dijelaskan pada QS. Al-'Alaq, maka dari itu suatu keharusan bagi kita untuk mempelajari dan mengamalkan segala sesuatu yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Kemampuan yang paling dasar yang harus dikuasai oleh umat Islam yakni membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an kita harus membacanya dengan baik dan benar.

Hal yang menjadi permasalahan utama dalam membaca Al-Qur'an yaitu mengenai kaidah dalam membaca Al-

Qur'an. Banyak santri yang bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi ada beberapa santri dalam membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, seperti kurang memahami hukum bacaan tajwid, makharijul huruf, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk memudahkan santri mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, perlu digunakan metode tertentu.

Telah banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang muncul dan berkembang di Indonesia. Metode *Yanbu'a* merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Quran dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Quran yang disebut tajwid.³

Metode *Yanbu'a* merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Quran dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Quran yang disebut tajwid.⁴

Melalui pembelajaran Al-Qur'an diharapkan santri dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Ada beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

³ Effiyati Prihatini, *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*, Formatif, VOL:7,NO 2, 2017.

⁴ Raficha Wulandhari, S, "Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Membaca Al-Qur'an pada TPQ Fathul 'Ulum di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), hal 15

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : PT Sygma, 2016), hlm 597

1. Kelancaran membaca Al-Qur'an. Maksudnya adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih bacaannya tidak tersangkut; tidak terputus; tidak tersendat; fasih; tidak tertunda-tunda.
2. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.
3. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sedangkan ilmu Tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti tarqiq, tafhim dan sebagainya.

Pembahasan

1. Metode Yanbu'a

Metode dilihat dari segi bahasa terdiri dari dua kata yaitu meta dan hodos. Meta yang berarti "melalui" serta hodos yang berarti cara atau metode yang harus dilewati guna mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut Thoriqoh yang memiliki arti jalan, Manhaj atau sistem dan Al-washilah berarti perantara atau penghubung. Oleh karena itu metode merupakan cara yang dilakukan agar tercapainya tujuan pendidikan.⁵

Yanbu'a berasal dari kata "Naba'a" yang artinya sumber. Yanbu'a merupakan nama buku yang mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber Al-Qur'an. Nama Yanbu'a diambil dari Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 90 :

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا

Artinya : "Dan mereka berkata : "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dan bumi untuk Kami".

⁵ Ahmad Fatah, Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus, Vol 15 No 1, 2021, hal 176

Metode Yanbu'a merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Quran dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Quran yang disebut tajwid.⁶

Ada beberapa tahapan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a yaitu :

a. Musyafahah

Yang pertama adalah guru membaca dengan menerapkan makharijul huruf. Kemudian santri melihat dan memahami bagaimana huruf itu keluar dari lidah sang guru dan menirukannya.

b. Ardhol Qira'ah

Tahap ini sering disebut juga dengan sorogan. Yaitu santri membaca berhadapan langsung dengan guru. Dengan demikian guru dapat menyimak dan memperbaiki bacaan santri apabila terdapat kekeliruan.

c. Pengulangan

Yaitu guru membaca secara berulang-ulang dan ditirukan oleh santri secara berulang-ulang pula. Mulai dari perkata kemudian perkalimat. Ini dilakukan hingga santri terampil dan dapat melafalkan dengan benar.⁷

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu,

⁶ Raficha Wulandhari, S, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Membaca Al-Qur'an pada TPQ Fathul 'Ulum di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), hal 15

⁷ Waliko, Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara (Jawa Tengah : Wawasan Ilmu, 2022) hal 90

hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya.⁸

Adapun secara garis besar yang harus dikuasai santri dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

a. Kelancaran membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus Besar Indonesia Lancar ialah kembang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih) tidak tertunda-tunda. Yang dimaksud disini yaitu kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih tidak terputus-putus.⁹

b. Ketepatan Makharijul Huruf

Sebelum membaca Al-Qur'an sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Secara bahasa, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf, ketika huruf-huruf diucapkan. Sedangkan secara istilah, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf ketika huruf tersebut dibunyikan. Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhraj hurufnya.¹⁰

c. Kesesuaian dengan Ilmu Tajwid

Untuk dapat membaca dengan baik, maka harus disertai dengan

kaidah-kaidah membaca al-Quran, yaitu tajwid. Menurut para ulama yang dimaksud dengan ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Lalu, yang dimaksud dengan baik dan benar itu adalah ketepatan melafalkan huruf-huruf yang dirangkakan dengan huruf lain; dapat melafalkan dengan tepat huruf yang harus dipanjangkan atau tidak, dinasalkan atau tidak, dan didesiskan atau tidak. Juga tahu tempat-tempat memulai bacaan, dan sebagainya.¹¹

Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal, yaitu penelitian yang akan mencari hubungan dua atau lebih variabel penelitian yang bersifat sebab akibat.¹²

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung setelah proposal ini diseminarkan yakni mulai dari tanggal 13 Februari sampai dengan 13 Mei 2023.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Air Mas Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi yang beralamat di Jl. RA. Kartini Jalur 5, kode pos 29563.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek di dalam suatu penelitian.¹³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas yang berjumlah 27 orang.

⁸ Yuli Artika, *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kelurahan Sei Benteng Kabupaten Sorolangun Provinsi Jamb*, (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hal 20-21

⁹ Alviani Nur Baiti Rohmah, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Menulis Ayat Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Santriwati Kelas VIII Mtsn 3 Madiun Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020) hal 14.

¹⁰ Sumakiyah, "Pengenalan Makharijul Huruf Hijaiyah Melalui Metode Talaqqi Pada Kelas VII" (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021), hal 13.

¹¹ Abdul Chaer, " Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid", (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal 11-12.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal 37.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 30

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.¹⁴ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas yang berjumlah 27 orang. Teknik yang digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang demikian adalah Teknik *Total Sampling* atau atau *Sampling Jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi di dalam penelitian dijadikan sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner berasal dari bahasa Latin : *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.¹⁵ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data pada variabel "Metode Yanbu'a" dengan disebarkan kepada 27 santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas.

b. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang.¹⁷ Di

dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengumpulkan data variabel "Kemampuan Membaca Al-Qur'an" santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas sebanyak 27 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tes lisan. Tes yang akan dilakukan adalah tes akhir yang berupa tes praktik/lisan. Tes ini akan dilaksanakan mengacu pada landasan teori yang ada dan sebagai hasil akhir suatu pembelajaran. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, maka dari itu akan disusun daftar penilaian yang akan digunakan pada penelitian.

c. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data pada saat melakukan studi pendahuluan, untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil

¹⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal. 150

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal 199.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal 142.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hal. 46.

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal 372.

serta untuk mengetahui secara langsung kegiatan santriwati dalam pembelajaran Al-Qur'an di dalam kelas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁹

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Teknik analisis ini dipilih karena data yang dikumpulkan berjenis interval di mana data tersebut tergolong ke dalam uji statistik parametris yang salah satu rumusnya adalah Regresi Linier Sederhana.²⁰

Persamaan regresi linier sederhana merupakan model hubungan antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel bebas (X) dengan mencari pengaruh pada variabel tersebut. Model Regresi Linier Sederhananya kemudian dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx + e$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{\sum(xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

e: Error/ tingkat kesalahan (kesalahan pengganggu)

Keterangan :

a = Intercept (konstanta) dan b = Koefisien regresi

a = Nilai y taksiran pada saat x = 0

b = Koefisien regresi = yang menunjukkan besarnya perubahan

untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit x.

x = Independent variable / variabel bebas/ variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam hal ini variabel b.

Ŷ = Dependent Variable/ Variabel tidak bebas/ variabel yang dipengaruhi lain.

Hasil Penelitian

Data diambil melalui teknik pengumpulan data kuantitatif, teknik analisa data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus regresi linier sederhana untuk menentukan adakah pengaruh metode Yanbu'a sebagai variabel X terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sebagai variabel Y.

Tabel 1
Data Metode Yanbu'a dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	-72.899	23.810			-3.062	.005
1 Metode_Yanbua	2.531	.383	.797		6.603	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_AIQuran

Pada tabel koefisien, pada kolom B pada Constanta (a) adalah -72.899, sedangkan nilai (b) adalah 2.531 sehingga persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -72.899 + 2.531X$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diartikan :

¹⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta : Renika Cipta, 2013), hal 201.

²⁰ A. Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Cetakan ke-1 (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hal. 256.

- a. Konstanta sebesar -72.899 berarti jika variabel bebas X (Metode *Yanbu'a*) nilainya 0, maka variabel terikat Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati) sebesar -72.899.
- b. Nilai koefisien regresi adalah sebesar 2.531 yang artinya bahwa setiap peningkatan Metode *Yanbu'a* sebesar (satu) satuan maka akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sebesar 2.531.
- c. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+) sebagaimana tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode *Yanbu'a* (X) berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati (Y).

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) berdasarkan hasil output SPSS dengan persamaan :

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati.

Pada tabel di atas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

Nilai signifikansi (sig.) 0,00 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka ditemukan bahwa ada pengaruh jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka terdapat Pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana dasar keputusan pengambilannya adalah :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Kesimpulan tersebut di ambil dari hasil analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana di mana Nilai Signifikansi (Sig.) 0,00 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Demikian pula dengan hasil uji Regresi di mana nilai t_{hitung} adalah 6,603 lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} 2,060.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta : Rineka Cipta.
- Artika, Yuli. 2021. Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kelurahan Sei Benteng Kabupaten Sorolangun Provinsi Jambi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Chaer, Abdul . 2013 . Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fatah, Ahmad. 2021. Penerapan Metode *Yanbu'a* Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman

- Kudus. Vol 15 No 1.
- Prihatini, Effiyati. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif*. VOL:7. NO 2.
- Purba, Asnan dan Maturidi. 2019. Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Quran. *Edukasi Islami*. VOL: 08. NO 02.
- RI, Departemen Agama. 2016. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung : PT Sygma.
- Rohmah, Alviani Nur Baiti. 2020. Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Menulis Ayat Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Santriwati Kelas VIII Mtsn 3 Madiun Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- S, Raficha Wulandhari. 2021. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Membaca Al-Qur'an pada TPQ Fathul 'Ulum di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sumakiyah. 2021. Pengenalan Makhorijul Huruf Hijaiyah Melalui Metode Talaqqi Pada Kelas VII. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Waliko. 2022. Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara. Jawa Tengah : Wawasan Ilmu.
- Yusuf, A. Muri. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta : Kencana.
- Yusuf, A. Muri. 2014. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Cetakan ke-1. Jakarta: Prenamedia Group.